



PENETAPAN

Nomor 606/Pdt.P/2020/PA.Lwk

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Luwuk yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang hakim tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara itsbat nikah yang diajukan oleh :

Anggo Bram bin Dahura, umur 57 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Desa Uling, Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai, sebagai Pemohon I;

Asmiati Udala binti Ma'ruf, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Desa Uling Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai, sebagai Pemohon II;

Selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II disebut "para Pemohon"

Pengadilan Agama tersebut;
Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;
Telah mendengar keterangan para Pemohon;
Telah memeriksa alat-alat bukti para Pemohon.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 02 November 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Luwuk pada tanggal 06 Nopember 2020 dengan register perkara Nomor 606/Pdt.P/2020/PA.Lwk, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 11-02-2011, Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di Desa Uling, dinikahkan oleh Imam bernama Latenge dengan wali Nikah ayah kandung bernama Ma'ruf Udala dan saksi-saksi nikah masing-masing

Hal. 1 dari 9 Hal. Penetapan No.606/Pdt.P/2020/PA.Lwk



bernama : Ekodianto dan Ihwan Maskur, dengan maskawin berupa seperangkat alat Shalat tunai;

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus Jejaka dan Pemohon II Perawan;

3. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan menurut ketentuan hukum Islam;

4. Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II hidup rukun sebagai suami istri dan dikaruniai 1 orang anak bernama : **Candra Alfanza**, lahir tanggal 08-01-2012;

5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan dan mempersoalkan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan selama itu pula Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah terjadi perceraian;

6. Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama sehingga Pemohon I dan Pemohon II sekarang tidak mempunyai Buku Kutipan Akta Nikah sebagai bukti perkawinan yang sah, sementara Pemohon sangat membutuhkan untuk mengurus Akta Nikah, akta kelahiran dan keperluan lainnya;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas para Pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Luwuk cq. hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sahnya pernikahan antara Pemohon I (**Anggo Bram bin Dahura**) dengan Pemohon II (**Asmiati Udala binti Ma'ruf**) yang di laksanakan tanggal 11-02-2011 di Desa Uling, Kec. Kintom, Kab. Banggai;
3. Menetapkan biaya perkara menurut Hukum.

Hal. 2 dari 9 Hal. Penetapan No.606/Pdt.P/2020/PA.Lwk



Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan para Pemohon telah hadir sendiri di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

1. Ihwan Masykur bin Sabran Masykur, umur 35 tahun, agama islam, pendidikan SMP, pekerjaan sopir, bertempat tinggal di Desa Ulin, Kecamatan Kintom, Kabupaten Banggai, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
 - Bahwa saksi mengenal para Pemohon dan mengetahui pernikahan para Pemohon;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah di Desa Uling, Kecamatan Kintom, Kabupaten Banggai pada 11 Februari 2011;
 - Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Ma'ruf Udala;
 - Bahwa yang menikahkan adalah Imam bernama Latenge;
 - Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah Ekodianto dan Ihwan Maskur;
 - Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa seperangkat alat Shalat;
 - Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus Perawan;
 - Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
 - Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk untuk alas Hukum dalam pengurusan Buku Nikah pemohon I dan Pemohon II serta untuk keperluan lainnya;

Hal. 3 dari 9 Hal. Penetapan No.606/Pdt.P/2020/PA.Lwk



2. Ekodianto Latenge bin Syuprin Latenge, umur 29 tahun, agama islam, pendidikan SMA, pekerjaan nelayan, bertempat tinggal di Desa Ulin, Kecamatan Kintom, Kabupaten Banggai, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi mengenal para Pemohon dan mengetahui pernikahan para Pemohon;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah di Desa Uling, Kecamatan Kintom, Kabupaten Banggai pada 11 Februari 2011;
- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Ma'ruf Udala;
- Bahwa yang menikahkan adalah Imam bernama Latenge;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah Ekodianto dan Ihwan Maskur;
- Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa seperangkat alat Shalat;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus Perawan;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk untuk alas Hukum dalam pengurusan Buku Nikah pemohon I dan Pemohon II serta untuk keperluan lainnya;

Bahwa selanjutnya para Pemohon tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

Hal. 4 dari 9 Hal. Penetapan No.606/Pdt.P/2020/PA.Lwk



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa alasan pokok para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan di Desa Uling, Kecamatan Kintom, Kabupaten Banggai, pada 11 Februari 2011, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Ma'ruf Udala, yang ijab kabulnya diwakilkan kepada Imam, dengan maskawin berupa seperangkat alat Shalat, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama Ekodianto dan Ihwan Maskur, namun Pemohon I dengan Pemohon II tidak memiliki Buku Kutipan Akta Nikah karena pernikahan tersebut tidak tercatat di KUA, sementara Pemohon I dengan Pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan sah untuk untuk alas Hukum dalam pengurusan Buku Nikah pemohon I dan Pemohon II serta untuk keperluan lainnya;

Menimbang, bahwa para Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi di persidangan, para saksi tersebut adalah orang-orang dewasa yang memberikan keterangan berdasarkan pengetahuan sendiri yang disampaikan dengan cara berpisah satu sama lain di bawah sumpah di muka sidang, isi keterangan para saksi sebagaimana yang telah diuraikan dalam duduk perkara ternyata secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh para Pemohon dan tidak terdapat halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka hakim tunggal menilai kesaksian tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil, sehingga dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon yang dihubungkan dengan hasil analisa alat-alat bukti sebagaimana telah dipertimbangkan di atas, maka telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa telah terjadi pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II

Hal. 5 dari 9 Hal. Penetapan No.606/Pdt.P/2020/PA.Lwk



di Desa Uling, Kecamatan Kintom, Kabupaten Banggai, pada 11 Februari 2011, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Ma'ruf Udala, yang ijab kabulnya diwakilkan kepada Imam, dengan maskawin berupa seperangkat alat Shalat, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama Ekodianto dan Ihwan Maskur;

- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus Perjaka dan Pemohon II berstatus Perawan;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk untuk alas Hukum dalam pengurusan Buku Nikah pemohon I dan Pemohon II serta untuk keperluan lainnya;

Menimbang, bahwa fakta-fakta hukum tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 10 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 14 dan 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam dan sejalan pula dengan pendapat pakar hukum Islam:

1. Dalam kitab l'anatut Thalibin juz IV halaman 254 :

**و فى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته و شروطه من نحو
ولى و شاهدين عدول**

Artinya : "Dan didalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil";

2. Kitab Al Iqna' Juz II halaman 123:

**أركان النكاح و هي خمسة : صيغة و زوجة و زوج و ولي و هما العا
قدان و شاهدان**

Hal. 6 dari 9 Hal. Penetapan No.606/Pdt.P/2020/PA.Lwk



Artinya: Rukun nikah itu ada lima yaitu sighth (ijab qabul), calon istri, calon suami, wali, keduanya yang melakukan akad nikah dan dua orang saksi.;

Menimbang, bahwa terbukti pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah sesuai ketentuan Hukum Islam dan tidak terdapat padanya halangan menikah menurut hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas Hakim Tunggal berpendapat bahwa para Pemohon telah berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, oleh karena itu permohonan para Pemohon patut dikabulkan dengan menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa oleh karena sidang perkara ini dilangsungkan dalam pelayanan terpadu, maka sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelayanan dan Pemeriksaan Perkara Voluntair Itsbat Nikah dalam Pelayanan Terpadu, huruf (d), perkara ini disidangkan dengan hakim tunggal;

Menimbang, bahwa salah satu asas dalam hukum acara perdata adalah tidak ada sengketa tidak ada perkara dan tidak ada perkara tanpa adanya biaya dan oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 dengan perubahan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah lagi dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara ini seharusnya dibebankan kepada para Pemohon;

Menimbang, bahwa Berdasarkan Kesepakatan Bersama Nomor W.19.A2/650.a/HM.01.1/IX/2020 tanggal 01 September 2020 perkara ini diselenggarakan melalui Sidang Pelayanan Terpadu yang dilakukan secara bersama-sama antara Pengadilan Agama Luwuk, Kementerian Agama Kabupaten Banggai dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai, dalam rangka penerbitan Buku Nikah dan Akta Kelahiran sepenuhnya dibebankan kepada APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2020, maka sesuai Pasal 5 Ayat (3) Peraturan

Hal. 7 dari 9 Hal. Penetapan No.606/Pdt.P/2020/PA.Lwk



Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pelayanan Terpadu Sidang Keliling Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah dalam Rangka Penerbitan Akta Perkawinan, Buku Nikah dan Akta Kelahiran, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada negara melalui APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2020;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Anggo Bram bin Dahura) dengan Pemohon II (Asmiati Udala binti Ma'ruf) yang dilaksanakan pada 11 Februari 2011 di Desa Uling, Kecamatan Kintom, Kabupaten Banggai;
3. Biaya perkara sejumlah Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) dibebankan kepada Negara melalui APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2020.

Demikian penetapan ini ditetapkan pada hari Jumat, tanggal 27 Nopember 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Rabiul Akhir 1442 Hijriah oleh Akhyaruddin, Lc sebagai hakim tunggal pada Pengadilan Agama Luwuk, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh hakim tunggal tersebut dan didampingi oleh Ahmad Basahir, S.Ag sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Tunggal,
ttd

Akhyaruddin, Lc

Hal. 8 dari 9 Hal. Penetapan No.606/Pdt.P/2020/PA.Lwk



Panitera Pengganti,
ttd

Ahmad Basahir,S.Ag

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	184.000,00
- PNBP Panggilan I P	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	300.000,00

(tiga ratus ribu rupiah).

Untuk Salinan
Panitera Pengadilan Agama Luwuk

Drs. Rusdin

Hal. 9 dari 9 Hal. Penetapan No.606/Pdt.P/2020/PA.Lwk